

The background is a deep red color. At the top, there are two stylized white clouds. The left cloud contains a red bird in flight. The right cloud contains a red circle, resembling a sun or moon. In the center, a large, dark brown tree with a thick trunk and many branches stands on a red hill. To the left of the tree, there is a solar panel on a stand. To the right, there are two white wind turbines. The tree's roots extend downwards into a dark brown area, where they transform into a network of white lines and circles, resembling a circuit board or a digital network. The text is centered in the upper half of the image.

LAPORAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY REPORT) TAHUN 2024

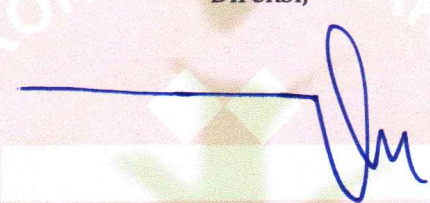
PT BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN
BANK URANG BOGOR

LEMBAR PERSETUJUAN DAN TANDA TANGAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik bersama ini disampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT. BPRS Bogor Tegar Beriman sebagai pemenuhan atas POJK tersebut diatas.

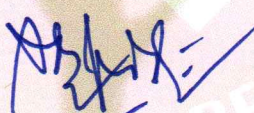
 Cibinong, 23 April 2025

Direksi,


Dedin Nazarudin

Direktur Utama

Dewan Komisaris,


Ade Jaya Munadi

Komisaris Utama

BTB



DAFTAR ISI

	KATA PENGANTAR	
BAB I	STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
BAB II	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	3
	2.1. Kinerja Ekonomi	3
	2.2. Kinerja Sosial	4
	2.4. Kinerja Lingkungan Hidup	5
BAB III	PROFIL PERUSAHAAN	6
	3.1. Visi Misi PT BPRS Bogor Tegar Beriman	6
	3.2. Profil Perusahaan	7
	3.3. Skala Perusahaan	7
	3.4. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha	9
	3.5. Keanggotaan Pada Asosiasi	10
	3.6. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan	11
BAB IV	PENJELASAN DIREKSI	12
	4.1. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	12
	4.2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	12
	4.3. Tantangan dan Strategi Pencapaian Target	13
BAB V	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	15
	5.1. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	15
	5.2. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan	16
	5.3. Penilaian Risiko Atas Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan	16
	5.4. Pelibatan Pemangku Kepentingan	17
BAB VI	KINERJA KEBERLANJUTAN	18
	6.1. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan	18
	6.2. Kinerja Ekonomi	18
	6.3. Kinerja Sosial	19
	6.4. Kinerja Lingkungan Hidup	20

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Sampurasun.....

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga BPRS Bogor Tegar Beriman dapat melewati tahun 2024 ini dengan baik dan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) tahun 2024.

Memasuki tahun 2024 ini ditengah kondisi perekonomian dan persaingan dalam lembaga keuangan khususnya dalam dunia perbankan syariah BPRS Bogor Tegar Beriman menghadapi tantangan baik dalam penghimpunan, penyaluran serta penyelesaian pembiayaan bermasalah. Alhamdulillah berkat dukungan dari segenap pemegang saham khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor BPRS Bogor Tegar Beriman dapat menghadapi tantangan tersebut, terutama dalam mencapai sasaran kinerja keuangan keberlanjutan yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan portofolio dan kemampuan manajemen risiko khususnya pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Akhirnya, dengan harapan dan doa dari semua pihak, semoga BPRS Bogor Tegar Beriman dapat lebih meningkatkan peran dalam menjalankan misinya untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan sehingga BPRS Bogor Tegar Beriman dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya, khususnya masyarakat di wilayah Kabupaten Bogor.

Kabupaten Bogor - Kuta Udaya Wangsa

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Cibinong 24 Syawal 1446 H
23 April 2025 M

DIREKSI



BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan yang dimiliki oleh PT BPRS Bogor Tegar Beriman (selanjutnya dapat disebut “Bank BTB”) dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta dilanjutkan dengan realisasi keberlanjutan yang meliputi strategi jangka pendek (1 (satu) tahun) maupun jangka panjang (5 (lima) tahun) dari tahun 2024-2028.

Dalam penyusunan Aksi Keberlanjutan Bank merujuk kepada prinsip yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang dapat menjadi dasar pelaksanaan aktivitas Keuangan Berkelanjutan yaitu:

- Prinsip Investasi Bertanggung Jawab;
- Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;
- Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;
- Prinsip Tata Kelola;
- Prinsip Komunikasi yang Informatif;
- Prinsip Inklusif;
- Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas;
- Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi.

Bank BTB melaksanakan kegiatan sejalan dengan visi dan misi perusahaan sebagai komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan bertindak dalam rangka kerangka tanggung jawab kepada *share holders* dan *stake holders* yaitu nasabah, pelaksana kegiatan, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi daerah.

Bank BTB merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam bidang jasa keuangan / perbankan yang memiliki fungsi penghimpunan dan penyaluran dana dari dan kepada masyarakat, sehingga Bank Bogor Tegar Beriman memahami bahwa pengelolaan keuangan berkelanjutan harus mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential*) dan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) yang baik dalam mengoperasikan dan menjalankan bisnis perbankan.

Bank BTB juga berkomitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan yang selaras dengan prinsip syariah. Strategi yang diambil fokus pada penguatan pembiayaan UMKM, pengembangan inklusi keuangan syariah, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Strategi ini ditetapkan melalui komitmen manajemen dan implementasi program-program yang berdampak langsung terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Budaya perusahaan (*corporate culture*) tentu mengandung nilai-nilai penting organisasi, untuk ini Bank BTB perlu mengembangkan budaya berkelanjutan dengan tujuan agar dapat meningkatkan / memaksimalkan potensi, memberikan nilai tambah dalam proses keberlangsungan di masa mendatang. Seluruh karyawan dan pengurus Bank BTB wajib meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya berkelanjutan sehingga proses operasional Bank terus bergerak untuk melaksanakan aksi berkelanjutan. Bank BTB telah melaksanakan program yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan melalui program efisiensi atas beban operasional kantor serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bersih, aman, dan nyaman.

Melalui program keuangan berkelanjutan, Bank BTB berusaha untuk ikut berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan Perbankan Hijau sebagai upaya untuk mengutamakan pemenuhan berkelanjutan dalam proses operasionalnya. Penerapan perbankan hijau dalam proses operasional antara lain penggunaan kertas secara maksimal (minimalisasi pemakaian kertas baru) dengan memanfaatkan media / aplikasi yang tersedia (Whats app, e-mail, dll) yang berarti turut mengurangi bahan baku kertas yang sumber produksinya berasal dari kulit pohon / hutan yang ditebang sehingga Bank BTB secara tidak langsung turut berpartisipasi dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan.

Bank menyadari memerlukan waktu dan usaha secara berkesinambungan yang panjang dalam penerapan keuangan berkelanjutan, namun Bank meyakini dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan dan tekad yang kuat dapat mewujudkan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri perbankan.

Adapun serangkaian proses berkelanjutan diantaranya penentuan program-program yang searah dengan tujuan dan rencana bisnis Bank yang dilanjutkan dengan proses persetujuan dari seluruh management.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

2.1. Kinerja Ekonomi

a. Asset

Total aset yang dibukukan oleh PT BPRS Bogor Tegar Beriman mencapai Rp. 207,78 Milyar meningkat 23.18% atau Rp. 39,09 Miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 168,69 Miliar. Peningkatan aset Bank didorong oleh pertumbuhan pembiayaan sebesar Rp. 58,61 Miliar dan disisi Liabilities terdapat kenaikan sebesar 8,21% dari sebelumnya Rp. 316 Miliar menjadi Rp. 342 Miliar dimana komponen pertumbuhan diperoleh antara lain peningkatan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp. 2,11 Miliar dan pembiayaan yang diterima naik sebesar Rp. 77 Miliar, sementara penempatan antar bank pasiva (ABP) turun dari Rp. 63,62 Miliar menjadi Rp. 33,41 Miliar (- 47,48%).

b. Pembiayaan Yang Diberikan

Penyaluran dana berupa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah PT BPRS Bogor Tegar Beriman tahun 2024 tercatat naik sebesar 41,41% menjadi Rp. 200,16 Miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp. 141,55 Miliar. Pembiayaan yang diberikan oleh BPRS Bogor Tegar Beriman didominasi pada sektor administrasi pemerintah yaitu ASN-P3K sebesar 66,6% atau Rp. 133,34 Miliar, sektor properti sebesar 16,1% atau Rp. 32,269 Miliar, dan sektor ultra mikro sebesar 6,09% atau Rp. 12,20 Miliar.

Untuk produk pembiayaan yang diberikan terbagi atas pembiayaan murabahah sebesar Rp. 152,23 Miliar (76,06%), pembiayaan musyarakah Rp. 23,83 Miliar (11,90%), pembiayaan MMQ 10,94 Miliar (5,47%), pembiayaan Multijasa Rp. 12,80 Miliar (6,40%), dan pembiayaan istishna Rp. 357,49 Juta (0,17%).

c. Dana Pihak Ketiga

Penghimpunan dana pihak ketiga PT BPRS Bogor Tegar Beriman di tahun 2024 adalah sebesar Rp. 69,75 Miliar atau naik 3,13% dari tahun sebelumnya dimana penghimpunan dana pihak ketiga tercatat sebesar Rp. 67,63 Miliar.

Dana pihak ketiga tahun 2024 pada produk tabungan wadiah naik menjadi Rp. 11,09 Miliar dari sebelumnya Rp. 8,41 Miliar tumbuh Rp. 2,6 Miliar (naik 31,07%) , produk tabungan mudharabah ditahun 2024 turun sebesar Rp. 7,07 Miliar dari sebelumnya Rp. 10,17 Miliar ditahun 2023 menjadi Rp. 3,09 Miliar , produk Deposito mengalami pertumbuhan menjadi Rp. 55,63 Miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp. 49,05 Miliar (tumbuh sebesar 13,41%).

2.2. Kinerja Sosial

Selama tahun 2024, Bank BTB telah melakukan kegiatan edukasi dan inklusi yang bertujuan untuk :

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang konsep dasar keuangan syariah, seperti:
 - Prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan
 - Produk-produk pembiayaan dan tabungan syariah
 - Manfaat pengelolaan keuangan yang sesuai syariah
2. Memperluas akses terhadap Layanan Keuangan Syariah agar masyarakat, terutama pelaku UMKM, belum memiliki akses ke lembaga keuangan formal. Melalui kegiatan edukasi dan inklusi keuangan diharapkan dapat membantu:
 - Memperkenalkan layanan perbankan syariah yang mudah dan terjangkau
 - Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BPRS
 - Mengurangi ketergantungan pada lembaga pembiayaan informal (seperti rentenir)
3. Mendukung pemberdayaan ekonomi lokal dengan meningkatkan pemahaman dan partisipasi keuangan, agar masyarakat :
 - Lebih mampu mengelola usaha atau pendapatan secara berkelanjutan
 - Dapat mengakses pembiayaan mikro untuk mengembangkan usaha
 - Tumbuh kemandiriannya dalam hal keuangan
4. Meningkatkan kinerja sosial dan reputasi bank yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan komitmen pada keuangan berkelanjutan :
 - Meningkatkan citra dan loyalitas masyarakat terhadap bank
 - Mendukung target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan, pendidikan, dan kesetaraan ekonomi

Terkait kegiatan CSR, Bank BTB turut berpartisipasi dalam kegiatan qurban sebagai bagian ibadah dan kepedulian terhadap masyarakat.

Selain kegiatan edukasi dan inklusi, Bank BTB juga memberikan pelatihan untuk seluruh karyawan baik berupa pelatihan internal maupun eksternal, secara daring dan/atau luring. Selama tahun 2024 Bank telah membukukan biaya pelatihan sebesar Rp. 159,82 juta . Diharapkan dengan pelatihan tersebut para karyawan dapat meningkatkan kinerja guna mendukung pertumbuhan perusahaan.

Bank BTB juga secara khusus telah masuk ke pasar dengan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor dimana secara khusus menugaskan

karyawan Bank BTB di pasar tersebut untuk melakukan kegiatan penyaluran pembiayaan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia telah melakukan survey kepuasan bagi Aparatur Sipil Negara – Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja selama 2 (dua) tahun berturut-turut berkaitan dengan pelayanan yang telah diberikan oleh Bank BTB baik dalam hal layanan penyaluran penghasilan maupun pembiayaan dan mendapatkan hasil survey yang menyebutkan bahwa Bank BTB telah memberikan pelayanan dengan sangat memuaskan.

Tidak terdapat kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional Bank BTB serta tindakan fraud yang dilakukan oleh karyawan selama tahun 2024. Bank BTB bahkan telah bekerja sama dengan Aparat Penegak Hukum untuk membantu terciptanya suasana kerja yang aman, bersih dan berwibawa.

2.3. Kinerja Lingkungan Hidup

	Satuan Unit	Jumlah Dalam Rp. Jutaan
Penggunaan Listrik	kWh	77,21
Penggunaan BBM	Liter	217,52
Penggunaan Air	Liter	16,78
Penggunaan Kertas	Rim	9,60

Bank BTB telah memulai untuk menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui :

1. Penggunaan listrik sesuai kebutuhan,
2. Penggunaan kendaraan sesuai kepentingan,
3. Penggunaan air tanah yang tidak berlebihan, serta
4. Penggunaan kertas sesuai peruntukan.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Visi Misi PT BPRS Bogor Tegar Beriman

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

Menjadi Bank Pembiayaan Syariah berbasis komunitas di Kabupaten Bogor yang adaptif terhadap perubahan teknologi, dalam rangka mewujudkan inklusi keuangan pada usaha mikro, kecil dan menengah, sehingga memberikan nilai tambah bagi kepada pemegang saham (shareholder) dan pemangku kepentingan (stakeholder).

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

- a. Menjadikan Hukum Syar'i sebagai dasar dalam seluruh aktivitas bisnis sehingga tercipta komunitas masyarakat ekonomi syari'ah di Kabupaten Bogor;
- b. Memberikan solusi keuangan bagi masyarakat umum dan Kabupaten Bogor khususnya, dalam rangka penghimpunan tabungan dan penyaluran pembiayaan melalui produk perbankan, skema kerjasama dan layanan berbasis digital;
- c. Memberikan dampak positif bagi pemegang saham (shareholder) dan pemangku kepentingan (stakeholder), yakni: Pemegang Saham, Pengurus, karyawan, nasabah, Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor dan Masyarakat Kabupaten Bogor.

Nilai keberlanjutan :

1. Amanah

Menjalankan setiap aktivitas keuangan dengan integritas, jujur, dan bertanggung jawab, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT dan masyarakat.

"Menjadi lembaga yang dipercaya masyarakat dalam mengelola dana secara syariah dan berkelanjutan."

2. Keadilan

Menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam pelayanan, pembiayaan, dan pengambilan keputusan, tanpa diskriminasi.

"Memberikan manfaat dan kesempatan yang adil kepada seluruh lapisan masyarakat."

3. Ihsan (Keunggulan dan Etika)

Berupaya untuk memberikan layanan terbaik secara profesional dan beretika tinggi, berlandaskan prinsip syariah dan nilai keberlanjutan.

"Tidak hanya sesuai syariah, tetapi juga bernilai tambah bagi lingkungan dan sosial."

4. Kepedulian Sosial

Mengutamakan kepentingan umat dan masyarakat sekitar melalui program pemberdayaan ekonomi, pembiayaan UMKM, serta edukasi keuangan syariah.

"Tumbuh bersama masyarakat, bukan hanya untuk keuntungan, tetapi untuk kemaslahatan."

5. Inovasi Berkelanjutan

Selalu beradaptasi dan berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang ramah lingkungan, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

"Inovasi sebagai jalan untuk memperluas kebermanfaatan."

6. Transparansi dan Akuntabilitas

Menyajikan informasi yang jelas, jujur, dan terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan, sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola yang baik.

3.2. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bogor Tegar Beriman

Alamat Kantor : Cibinong City Center Blok B – 8, Jl Tegar Beriman , Kel. Pakan sari, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat – 16915

Nomor Telepon : (021) 8790 0666

E-Mail : banksyariahbtb@gmail.com

Website : <https://web.bprsbtb.co.id/>

Media sosial : https://www.instagram.com/banksyariah_btb/

<https://www.youtube.com/@banksyariahbtb3010>

Tanggal Pendirian : 12 November 2015

Tanggal Beroperasi : 16 Maret 2016

Kepemilikan : Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor (97,98 %)

Swasta (2,02 %)

Kegiatan Usaha : Perbankan

Modal Dasar : 30.000.000.000,-

Modal Disetor : 21.432.000.000,-

3.3. Skala Perusahaan

1. Total Aset dan Kewajiban

- Aset : 207.788.955.453

- Kewajiban : 194,486,704,177

2. Jumlah Karyawan

Selama tahun 2024 Bank BTB memiliki sumber daya insani yang terdiri atas 38 orang dengan perincian sebagai berikut :

Pembagian berdasarkan	Jumlah
Jenis kelamin :	
- Laki-laki	25
- Perempuan	9
Status pegawai :	
- Dewan Komisaris	1
- Dewan Pengawas Syariah	2
- Direksi	2
- Tetap	26
- Tidak Tetap	3
Organisasi	
- Dewan Komisaris	1
- Dewan Pengawas Syariah	2
- Direksi	2
- Pejabat Eksekutif	6
- Kepala Seksi	7
- Staff	16
Tingkat pendidikan	
- Sarjana Strata 3 (S3)	1
- Sarjana Strata 2 (S2)	5
- Sarjana Strata 1 (S1)	24
- Diploma - 3 (D3)	1
- SMA	3

3. Pihak Pemegang Saham

No	Nama Pemegang Saham	Nilai Saham	%
1.	Pemerintah Daerah Kab. Bogor	21.000.000.000	97,98
2.	Dewi Megawati, S.E.,M.M.	432.000.000	2,02

4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional Bank BTB mencakup seluruh wilayah di kabupaten Bogor dan kabupaten / kotamadya di provinsi lain .

3.4. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha

1. Simpanan

a) Tabungan

1) Tabungan Tegar

Tabungan Tegar adalah simpanan nasabah dengan prinsip/akad Mudharabah (bagi hasil) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank, baik secara tunai ataupun pemindahbukuan dengan menggunakan slip yang sudah ditentukan dan sudah terdaftar atas nama pemilik rekening, dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan berupa bagi hasil dan dibayarkan pada setiap awal bulan berikutnya.

2) Tabungan Beriman

Tabungan Beriman adalah simpanan nasabah dengan prinsip/akad Wadiah (titipan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank, baik secara tunai ataupun pemindahbukuan dengan menggunakan slip yang sudah ditentukan dan sudah terdaftar atas nama pemilik rekening, dan atas simpanan tersebut Bank pemberian imbalan tidak diperjanjikan.

3) Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar)

Tabungan Simpanan Pelajar yang ditujukan khusus bagi pelajar yang diterbitkan secara nasional dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini dengan menggunakan akad syariah disertai dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

b) Deposito

1) Deposito Tohaga

Deposito Tohaga adalah simpanan berjangka nasabah perorangan maupun badan usaha (Perusahaan/Organisasi/Yayasan) yang menggunakan akad/prinsip Mudharabah dan pencairannya berdasarkan jangka waktu yang disepakati, dengan persyaratan tertentu oleh pihak Bank, atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bagi hasil yang kompetitif dibayarkan pada saat jatuh tempo dibulan berikutnya.

2. Pembiayaan

1) Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan Multiguna adalah produk pembiayaan kepada karyawan maupun wirausahawan dengan menggunakan akad/prinsip syariah yang menghasilkan tetap untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.

2) Pembiayaan ASN

Pembiayaan ASN adalah produk pembiayaan kolektif dengan menggunakan akad/prinsip syariah yang diperuntukan bagi pegawai di lingkungan Satuan

Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.

3) Pembiayaan Kolektif Usaha Kecil

Pembiayaan Multiguna adalah produk pembiayaan dengan menggunakan akad/prinsip syariah kepada para pengusaha Mikro & Kecil dengan pola pembiayaan tanggung renteng untuk memenuhi kebutuhan usaha.

4) Pembiayaan Pemilikan Rumah

Pembiayaan Pemilikan Rumah adalah produk pembiayaan dengan menggunakan akad/prinsip syariah bagi masyarakat umum yang ingin memiliki hunian/rumah tinggal.

5) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja adalah produk pembiayaan dengan menggunakan akad/prinsip syariah kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah untuk tujuan penambahan modal.

6) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan Investasi adalah produk pembiayaan dengan menggunakan akad/prinsip syariah kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah untuk tujuan penambahan investasi usaha.

7) Pembiayaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

Pembiayaan PPPK adalah produk pembiayaan kepada PPPK untuk memenuhi kebutuhan Konsumtif (Pembelian Rumah, Kendaraan Bermotor, Renovasi Rumah, Refinancing, dll).

3. Layanan

Bank BTB bekerja sama dengan bank jangkar (*anchor bank*) untuk menyediakan fasilitas ATM dan Mobile Banking bagi nasabah PPPK, sehingga nasabah PPPK dapat mengambil tunai baik di ATM maupun di Indomaret.

3.5. Keanggotaan Pada Asosiasi

Bank BTB merupakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan juga mengikuti keanggotaan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia serta tergabung dalam beberapa asosiasi, antara lain :

1. Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat/Syariah Milik Daerah (PERBAMIDA)
2. Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia (HIMBARSI)
3. Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)

3.6. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan

Di tahun 2024 dengan telah diterbitkan Peraturan Daerah (Perda) sebagai berikut :

1. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 6 Tahun 2024 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bogor Tegar Beriman.

Bahwa dengan telah diterbitkannya Perda ini, maka PT BPRS Bogor Tegar Beriman merubah bentuk badan hukum dan nomenklatur sebagai penyesuaian atas Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah dimana sebelumnya berupa Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Perseroan Daerah dan juga Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang sebelumnya menggunakan nomenklatur Pembiayaan menjadi Perekonomian sehingga nama Bank berubah dari sebelumnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bogor Tegar Beriman menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bogor Tegar Beriman.

Dalam Perda ini Bank BTB juga merubah modal dasar dari sebelumnya Rp. 30.000.000.000,- (Tigapuluh Milyar Rupiah) menjadi Rp. 75.000.000.000,- (Tujuh Puluh Miliar Rupiah).

2. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 8 Tahun 2024 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bogor Tegar Beriman.

Perda ini berisi nilai penyertaan modal daerah sebesar Rp. 53.568.000.000,- (Lima Puluh Tiga Milyar Lima Ratus Enam Puluh Delapan Juta Rupiah) yang merupakan pemenuhan modal disetor untuk memenuhi modal dasar dan modal ditempatkan oleh Pemerintah Daerah.

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

4.1. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank BTB menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan akan tercapai dengan adanya harmonisasi/integrasi aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Dalam kegiatan usaha implementasi Good Corporate Governance (GCG) di setiap unit kerja disesuaikan dengan kapasitas perusahaan untuk pemenuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank BTB selanjutnya mengidentifikasi tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan sebagai berikut :

1. Nilai keberlanjutan bagi Bank

Bank menanamkan budaya perusahaan (*corporate culture*) kepada seluruh pegawai. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana Bank juga menerapkan prinsip berkelanjutan dalam upaya mengembangkan budaya berkelanjutan di lingkungan perusahaan. Bank mengharapkan agar setiap pegawai dapat memaknai dan melaksanakan budaya berkelanjutan di dalam aktivitas sehari-hari.

2. Penilaian Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank BTB senantiasa berusaha untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan dengan memperhatikan risiko lingkungan itu sendiri. Untuk menilai hal tersebut, Bank menunjuk unit yang berhubungan dengan kinerja tersebut dengan harapan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya berkelanjutan di lingkungan perusahaan. Untuk itu, Bank secara konsisten akan melakukan pengenalan terhadap seluruh pegawai sehingga akan berdampak positif bagi perusahaan dan lingkungan sekitar.

3. Komitmen Bank dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank BTB berharap untuk senantiasa tumbuh berkembang dan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Di masa akan datang, Bank optimis terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari penghimpunan maupun penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha nasabah. Pengembangan produk yang ramah lingkungan dan memenuhi peraturan yang ditentukan akan dapat membantu dalam program keuangan berkelanjutan.

4.2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank BTB berkomitmen untuk senantiasa mewujudkan visi misi yang sejalan dengan tujuan berkelanjutan dimana Bank BTB berusaha untuk mengembangkan

produk demi memenuhi kebutuhan dan layanan kepada nasabah serta berperan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan serta menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Untuk pemenuhan visi dan misi, Bank BTB melakukan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dari pegawai baik dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan eksternal maupun melakukan kegiatan pelatihan yang bersifat internal.

Bank BTB sebagai Perseroda selama tahun 2024 fokus menyalurkan pembiayaan ke sektor pemerintahan yaitu pembiayaan kepada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan melakukan perbaikan atas pembiayaan bermasalah. Bank tetap berusaha mencari peluang dalam penyaluran pembiayaan namun dengan kehati-hatian dan sesuai *risk appetite* dan *risk acceptance*.

4.3. Tantangan dan Strategi Pencapaian Target

a. Tantangan

Bank BTB memiliki tantangan mendasar diantaranya keterbatasan kompetensi Sumber Daya Insani dalam memahami konsep berkelanjutan yang membuat realisasi upaya penerapan keuangan berkelanjutan belum optimal. Selain itu infrastruktur seperti kebijakan / prosedur serta adanya pembiayaan bermasalah juga menjadi pekerjaan rumah yang harus diselesaikan.

b. Strategi

1. Melengkapi Kebijakan / Prosedur Untuk Mendukung Tujuan Keberlangsungan

Bahwa kebijakan / prosedur diperlukan untuk menjadi panduan bagi perusahaan dan organ perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya sehingga setiap kegiatan menjadi tertata dan termitigasi dari hal-hal yang akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Bank BTB melakukan identifikasi atas kebijakan / prosedur yang sudah dan harus ada didalam perusahaan, selanjutnya unit kerja yang ditunjuk untuk bertanggung jawab akan melengkapi atas kebijakan / prosedur yang perlu dilakukan perbaikan/penyesuaian maupun harus ada.

2. Melakukan Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian kinerja keuangan di Bank BTB dibarengi dengan pengelolaan risiko yaitu proses identifikasi sampai dengan mitigasi risiko. Untuk ini maka Bank BTB memberikan pemahaman keuangan berkelanjutan kepada karyawan termasuk efisiensi dalam pemakaian listrik, penggunaan kendaraan, penghematan penggunaan air serta menjaga aset perusahaan dan juga kebersihannya.

3. Meningkatkan Peluang dan Prospek Usaha

Bank BTB sebagai bank milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor ditunjuk sebagai Bank Penyalur Penghasilan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja untuk angkatan tahun 2023 dan tahun 2024. Hal ini tentu memberikan keuntungan bagi keberlanjutan bisnis dalam meningkatkan keuntungan bank dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Namun demikian Bank BTB juga terus berusaha untuk meningkatkan peluang dan prospek usaha bukan hanya dari pembiayaan kepada P3K, namun demikian hal ini dilakukan secara hati-hati. Bank BTB merencanakan untuk meningkatkan kerja sama dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan melihat potensi yang ada demi keberlanjutan keuangan.

BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Bank BTB dalam menerapkan tata kelola berkelanjutan didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Bank BTB bertekad untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan sesuai dengan kapasitas dan bidang usaha yang dijalankan. Walaupun kegiatan operasional Bank BTB tidak berkaitan langsung dengan pengolahan material maupun bersinggungan langsung dengan ekosistem lingkungan, Bank BTB menyadari secara penuh atas potensi yang akan timbul akibat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan kepada sektor yang berhubungan dengan lingkungan, sehingga penting bagi Bank BTB untuk menekankan dukungan partisipasinya melalui penerapan kebijakan pembiayaan yang memperhatikan lingkungan, selain menjalankan kegiatan operasional yang efisien dan ramah lingkungan.

5.1. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan dan untuk memastikan pelaksanaan strategi serta program keberlanjutan, penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu diantaranya Dewan Direksi, Unit Bisnis, dan Unit Operasional. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan. Selanjutnya atas rencana tersebut diajukan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui dan dimintakan persetujuan. Manajemen juga mendorong seluruh sumber daya insani Bank BTB untuk ikut dan berperan aktif dalam mewujudkan pelaksanaan program berkelanjutan yang dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan, sekaligus memberi dampak positif bagi sektor ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Adapun Tim Aksi Keuangan berkelanjutan yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

Ketua	Direktur Utama
Anggota	1. Direktur Bisnis 2. Kepala Bagian Bisnis 3. Kepala Bagian Asset Recovery 4. Kepala Bagian Review 5. Kepala Bagian Operasi 6. Kepala Bagian Manajemen Risiko & Kepatuhan

	7. Kepala Bagian Audit Internal
Tugas Tim Aksi Keuangan Berkelanjutan	a. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan b. Menjalankan program keuangan berkelanjutan c. Mengawasi program keuangan berkelanjutan d. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan

5.2. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Bank BTB memberi dukungan menyeluruh terhadap tujuan dari penerapan keuangan berkelanjutan dengan memberikan kesempatan kepada seluruh insan Bank BTB untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan dalam upaya meningkatkan kompetensi dan wawasan guna memperkuat pengetahuan dan kemampuan untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan.

5.3. Penilaian Risiko Atas Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Manajemen risiko bank diimplementasikan melalui kebijakan, prosedur, batas/limit kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Dalam menerapkan manajemen risiko sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.02/2011, Bank BTB membentuk unit Manajemen Risiko yang independen sebagai sarana untuk mendukung kelancaran dalam penerapan manajemen risiko bank. Penerapan sistem manajemen risiko bank berdasarkan empat cakupan :

- Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah;
- Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh.

Hal ini diimplementasikan dengan menggunakan model *Three Lines Of Defense* (Pendekatan Tiga Garis Pertahanan) :

- Pertahanan Lini Pertama**
Dilini pertama unit kerja bisnis bertanggung jawab mengendalikan dan memitigasi risiko bisnis dan unit operasi sebagai pendukung.
- Pertahanan Lini Kedua**
Dilini kedua sebagai fungsi pemantauan independen oleh unit kepatuhan dan

manajemen risiko yang berfungsi umum selain memastikan kepatuhan terhadap aturan.

c. **Pertahanan Lini Ketiga**

Dilini ketiga, unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen untuk meneliti kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan baik internal maupun regulator.

5.4. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Keberlanjutan usaha Bank BTB tidak bisa dipisahkan dari pemangku kepentingan. Tujuannya adalah memberi nilai dan masalah kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal Bank. Bank BTB perlu memahami dan mendengar apa yang menjadi kebutuhan dan harapan dari pemangku kepentingan karena Bank BTB yakin dengan memenuhi harapan pemangku kepentingan akan menciptakan hubungan yang baik dan kegiatan perusahaan akan mendapat dukungan dari seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Karena itu, dalam setiap strategi dan kebijakan Bank BTB harus berorientasi kepada harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingannya. Bank BTB menggunakan beragam saluran komunikasi untuk berinteraksi dan menyerap aspirasi dari para pemangku kepentingan Perusahaan, baik secara formal maupun informal, melalui tatap muka langsung, termasuk mengaktifkan seluruh fitur media sosial yang dimiliki oleh Bank BTB.

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

6.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

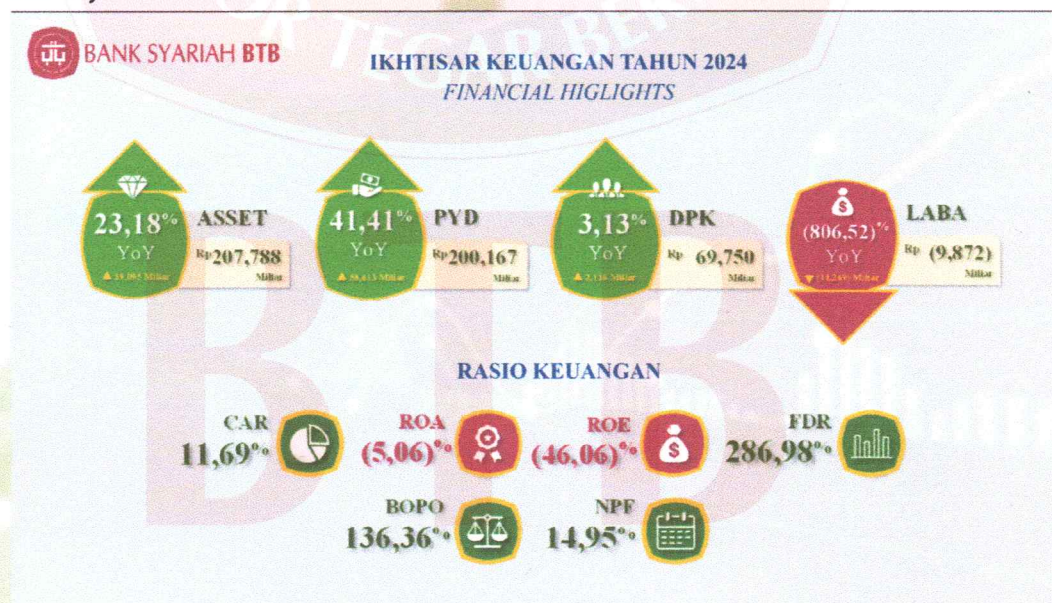
Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan menyediakan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. Bank BTB memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang cepat dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian sebagai bagian dari mitigasi risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah.

Bank BTB berupaya untuk terus menjaga kelestarian lingkungan hidup, walau kegiatan operasional tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup seperti penggunaan air tanah, listrik, bahan bakar, kertas, dan lain-lain.

Dalam rangka mendukung penerapan pembangun budaya berkelanjutan, juga dilakukan secara berkesinambungan dengan melakukan beberapa cara diantaranya :

1. Menanamkan visi, misi, dan nilai perusahaan yang mendorong performa aksi;
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan
3. Melakukan penghematan energi
4. Pemberdayaan tenaga kerja

6.2. Kinerja Ekonomi



6.3 Kinerja Sosial

1. Layanan

Bank BTB memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan *stakeholder* dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait solusi perbankan, serta kepuasan nasabah. Pelayanan yang prima menjadi fokus bank. Untuk mewujudkan hal tersebut terdapat beberapa tantangan yang perlu ditangani seperti manual produk, penanganan pengaduan nasabah, hingga teknik komunikasi dan empati kepada nasabah. Bank BTB terus mendorong karyawan untuk memberikan pelayanan prima kepada seluruh nasabah dan *stakeholder*. Bank juga melakukan evaluasi atas kualitas layanan kepada nasabah.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Bank BTB melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan kaderisasi menjadi pemimpin di masa datang.

b. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Bank BTB menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman serta nyaman. Lingkungan kantor yang berada di kawasan utama, terjaga dengan baik menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan karyawan.

c. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan

Bank BTB memberikan kesempatan karyawan untuk mengikuti pelatihan baik secara daring maupun luring. Selain itu juga dilakukan pelatihan yang diikuti oleh seluruh karyawan yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan outing.

3. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

Bank BTB melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2024 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanna serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat.

b. Penanganan Pengaduan

Bank BTB menerima pengaduan dari nasabah untuk selanjutnya dilakukan penanganan dan penyelesaian atas pengaduan tersebut sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Bank BTB masih perlu untuk meningkatkan kemampuan dalam penanganan pengaduan nasabah, dan untuk ini dibentuk unit penanganan pengaduan nasabah.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudkan melalui :

- Program berbagi

- Mengikuti kegiatan dari Pemerintah Daerah
- Menjaga lingkungan terutama lingkungan kantor.

6.4 Kinerja Lingkungan Hidup

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumbu daya yang digunakan, baik dari proses organisasi bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga mendorong Bank untuk turut menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, diantaranya :

- Penghematan Energi Listrik
 - Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu;
 - Menggunakan AC inverter dan lampu LED;
 - Meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan elektronik saat tidak digunakan;
 - Mengawasi pemakaian listrik dan telepon termasuk internet.
- Penggunaan air tanah
 - Mengecek instalasi air dan keran;
 - Mengedukasi penghematan air tanah;
 - Mengawasi penggunaan air tanah.
- Pengendalian penggunaan kertas
Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/saran informasi yang bersifat internal.
- Pengendalian limbah sampah plastik
 - Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang;
 - Menggunakan tumbler dan gelas kaca;
 - Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik;
 - Menyediakan sarana pembuangan sampah khusus plastik.
- Pengendalian bahan bakar minyak
Bank BTB melakukan monitoring penggunaan bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukan dan penggunaan yang wajar.